BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis data, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas ini dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika nilai *Asymp.Sig* > 0,05, maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket perilaku keagamaan memiliki nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* sebesar 0,182. Karena memiliki nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* > 0,05 maka data angket tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya dilakukan uji homogenitas data angket dan diperoleh nilai *Sig.* 0,955 untuk angket perilaku. Nilai *Sig.* > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen maka dapat dilanjutkan untuk melakukan uji MANOVA. Hasil uji MANOVA antara pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku keagamaan siswa di SDI Miftahul Huda Kedungwaru

Tulungagung, peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti bahwa pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak memberikan pengaruh terhadap perilaku keagamaan siswa.

Berdasarkan perhitungan diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ (9,013 > 4,01). Nilai signifikansi untuk variabel pendekatan saintifik terhadap perilaku keagamaan siswa sebesar 0,004 dan nilai tersebut lebih kecil dari *probabilitas* 0,05 (0,004 < 0,05). D engan demikian, dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak berpengaruh terhadap perilaku keagamaan siswa. Dengan penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak diharapkan anak-anak mampu memberdayakan semua potensi yang dimiliki agar dapat memiliki kompetensi yang diharapkan melalui upaya menumbuhkan serta mengembangkan sikap (*attitude*), pengetahuan (*knowledge*), dan keterampilan (*skill*). Kualitas lain yang harus dikembangkan kurikulum 2013 dan harus terealisasikan dalam proses pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan pemaparan Abuddin Nata kegiatan dalam pendekatan saintifik yaitu mengamati. Berkenaan dengan mengamati telah disebutkan di dalam Al-Qur’an surah *Ali-Imran ayat 190:*

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ

Artinya: *Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal.*[1]

Ayat ini menerangkan bahwa orang yang berakal (*ulul al-bab*) adalah orang yang melakukan dua hal yakni *tazakkur* mengingat Allah dan *tafakkur* memikirkan ciptaan Allah.[2] Selain itu, Abuddin Nata juga mengungkapkan bahwa hendaknya terdapat suatu golongan yang memilih tugas menegakkan dakwah, memerintahkan kebaikan dan mencegah kemungkaran. Allah SWT. berfirman dalam surah *Ali-Imran ayat 104* yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.*[3]

Sasaran perintah ayat ini adalah seluruh orang mukmin yang mukallaf, yaitu hendaknya menyiapkan satu golongan yang akan melaksanakan perintah ini. Orang-orang Islam generasi muda pertama

---

[1] Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Jamil...*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012), hal. 75.

[2] Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hal. 131.

[3] Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Jamil...*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012), hal. 63.

melaksanakan tugas tersebut dalam rangka mendekatkan diri pada Allah dengan melaksanakan kegiatan sosial pada umumnya.[4]

Yaitu kegiatan siswa mendeskripsikan dan menyampaikan hasil temuannya dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengolah, serta mengasosiasi yang ditujukan kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan dalam bentuk diagram, bagan, gambar, dan sejenisnya dengan bantuan perangkat teknologi sederhana atau teknologi informasi dan komunikasi. Hasil belajar dari kegiatan mengomunikasikan adalah siswa dapat memformulasikan dan mempertanggung jawabkan pembuktian hipotesis.[5]

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Alfiah Rasyid[6] dengan judul "Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik terhadap Peningkatan Perilaku Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Manongkoki Kab. Takala". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari analisis statistik inferensial (Regresi Linear Sederhana) dinyatakan bahwa T_{hitung} (43,5) > T_{tabel} (1,6895) jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik (Variabel X) berpengaruh terhadap peningkatan

---

[4] *Ibid*, hal. 172.

[5] Sufairoh, "Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran K-13", Jurnal Penddikan Profesional, Vol. 5 No.3, 2016, hal 121 dalam *http://www.jurnalpendidikanprofesional.com/index.php/JPP/article/download/186/pdf_104*, diakses 29 September 2019.

[6] Nur Alfiah Rasyid, *Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik terhadap Peningkatan Perilaku Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Manongkoki Kab. Takalar*, (Makassar: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018).

perilaku belajar (Variabel Y) peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak di MA Manongkoki Kab. Takalar.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa terdapat hasil yang signifikan pengaruh pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku keagamaan siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a) yakni ada pengaruh yang signifikan antara pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku keagamaan siswa di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung.

B. Pengaruh Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Sosial Siswa di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis data, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas ini dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika nilai *Asymp.Sig* > 0,05, maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket perilaku sosial memiliki nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* sebesar 0,200. Karena memiliki nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* > 0,05 maka data angket tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya dilakukan uji homogenitas data angket dan diperoleh nilai *Sig.*

0,501 untuk angket perilaku sosial. Karena nilai *Sig.* > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen maka dapat dilanjutkan untuk melakukan uji MANOVA. Hasil uji MANOVA antara pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku keagamaan siswa di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung, peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti bahwa pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak memberikan pengaruh terhadap perilaku keagamaan siswa.

Berdasarkan perhitungan diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ (6,054 > 3,16). Nilai signifikansi untuk variabel pendekatan saintifik terhadap perilaku sosial siswa sebesar 0,017 dan nilai tersebut lebih kecil dari *probabilitas* 0,05 (0,04 < 0,05). Dengan demikian, dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak berpengaruh terhadap perilaku sosial siswa. Karena pembelajaran saintifik merupakan suatu bentuk pembelajaran yang menuntut siswa yang aktif dalam melakukan keterampilan ilmiah tentunya membuat interaksi siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa akan terjalin dengan efektif. Terjalinnya interaksi siswa dengan guru maupun

siswa dengan siswa tentu mampu menumbuhkan sikap sosial yang positif bagi siswa. Jika siswa sudah memiliki sikap sosial yang positif, maka pembelajaran akan bermakna bagi siswa.

Hal ini sesuai menurut Rusman yang mengungkapkan bahwa Pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa secara luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi materi yang dipelajari, di samping itu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya melalui kegiatan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru.[7] Pernyataan ini juga sesuai dengan salah satu prinsip pembelajaran dengan pendekatan saintifik yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih kemampuan dalam komunikasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Km Mirah Wartini, dkk[8]. Dengan judul "Pengaruh Implementasi Pendekatan Saintifik terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar PKn di Kelas VI SD Jembatan Budaya, Kuta". Hasil pengujian hipotesis pertama yaitu mendapatkan hasil yang telah dianalisis menggunakan Multivariate Test

---

[7] Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 232.

[8] Ida Ayu Km Mirah Wartini, dkk. "Pengaruh Implementasi Pendekatan Saintifik terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar PKn di Kelas VI SD Jembatan Budaya, Kuta", e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 4, Tahun. 2014, dalam *file:///D:/JURNAL%20SK/SAINTIFIK.pdf* diakses 29 September 2019.

data Sikap Sosial dengan SPSS 17.00 for windows didapatkan hasil yaitu: variabel terikatnya sikap sosial, DF = 1, RJK=2116.174, F=35,525 dan Signifikansi=0.000. Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa Sikap Sosial Kelas VI SD Jembatan Budaya yang mengikuti pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan Model pembelajaran konvensional. menghasilkan harga F sebesar 35,525 > Ftabel (4,08) dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti, hipotesis nol (H_0) ditolak yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan sikap sosial siswa kelas VI SD Jembatan Budaya yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan konvensional dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara sikap sosial siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan saintifk dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa terdapat hasil yang signifikan pengaruh pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku sosial siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a) yakni ada pengaruh yang signifikan antara pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku sosial siswa di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung.

C. Pengaruh Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Keagamaan dan Perilaku Sosial Siswa di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung

Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku keagamaan dan perilaku sosial siswa. Hal ini berdasarkan penghitungan yang diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada *Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotteling's Trace, Roy's Largest Root* mendapatkan nilai F 7,863. Nilai signifikansi sebesar 0,001 dan nilai tersebut lebih kecil daripada *probabilitas* 0,05 (0,001 < 0,05). Maka, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara pendekatan saintifik terhadap perilaku keagamaan dan perilaku sosial siswa.

Agar dapat menciptakan standar kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan, diterapkanlah kurikulum 2013 yang mana di dalam kurikulum ini menggunakan pendekatan saintifik, yang diharapkan dengan penggunaan pendekatan saintifik ini dapat membantu tercapainya standar kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pendekatan saintifik ini bertujuan tidak lain adalah untuk memperbaiki kualitas pendidikan saat ini. Titik tekan pendekatan saintifik adalah penyempurnaan pola pikir, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses pembelajaran dan penyesuaian beban belajar agar dapat menjamin kesesuaian antara apa yang diinginkan

dengan apa yang dihasilkan. Karena itu pendekatan saintifik merupakan langkah dalam menghadapi globalisasi dan tuntunan masyarakat.

Dalam pendekatan saintifik ini kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi yang dimiliki peserta didik agar dapat memiliki kompetensi yang diharapkan melalui upaya menumbuhkan serta mengembangkan sikap (*attitude*), pengetahuan (*knowledge*), dan keterampilan (*skill*). Kualitas lain yang harus dikembangkan kurikulum 2013 dan harus terealisasikan dalam proses pembelajaran antara lain: kreativitas, kemandirian, kerjasama, solidaritas, kepemimpinan, empati, toleransi dan kecakapan hidup peserta didik guna membentuk watak serta meningkatkan peradaban dan martabat bangsa.

Akhlak atau perilaku merupakan bagian yang sangat urgen dalam menghadapi era globalisasi saat ini. Oleh sebab itu, pendidikan akhlak merupakan salah satu pondasi yang penting dalam membentuk iman yang berakhlak mulia. Dengan pelaksanaan pendidikan tersebut diharapkan setiap muslim mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan akhlak dapat mengantarkan pada jenjang kemuliaan akhlak. Karena dengan pendidikan akhlak tersebut, manusia menjadi semakin mengerti akan kedudukan dan tugasnya sebagai hamba dan khalifah di bumi. Sehingga seseorang atau siswa yang memiliki perilaku keagamaan yang baik dan benar, maka akan tercipta perilaku sosial yang baik pula, baik itu dengan sesama teman, guru, maupun masyarakat.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa terdapat hasil yang signifikan pengaruh pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku keagamaan dan perilaku sosial siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a) yakni ada pengaruh yang signifikan antara pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku keagamaan dan perilaku sosial siswa di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung.